
Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article.....	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Academia Open

Vol. 11 No. 1 (2026): June
DOI: 10.21070/acopen.11.2026.13993

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Academia Open

Vol. 11 No. 1 (2026): June
DOI: 10.21070/acopen.11.2026.13993

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

The Effect Of Islamic Values, Entrepreneurial Mindset, And Self-Efficacy On Students' Interest In Entrepreneurship: Pengaruh Nilai Islami, Mindeset Kewirausahaan, Dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Sri Pujiyama Pasaribu, sripujiyamapasaribu@gmail.com (*)

Program Studi manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Zuhrinal M Nawawi, zuhrinal.nawawi@uinsu.ac.id

Program Studi manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Atika Atika, atika@uinsu.ac.id

Program Studi manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background: Indonesia faces a 4.91% unemployment rate in 2024, with university graduates contributing significantly due to limited entrepreneurial skills. **Specific Background:** At FEBI UINSU, only 30% of students show interest in entrepreneurship despite the integration of Islamic values in the curriculum. **Knowledge Gap:** Previous studies predominantly examine two variables, leaving limited understanding of the combined relationship among Islamic values, entrepreneurial mindset, and self-efficacy. **Aims:** This study analyzes the partial and simultaneous relationships of Islamic values, entrepreneurial mindset, and self-efficacy with entrepreneurial interest among FEBI UINSU students. **Results:** The findings show that 85% of entrepreneurial interest is explained by the three variables. Islamic values and entrepreneurial mindset demonstrate negative and non-significant relationships, while self-efficacy shows a positive and significant relationship. Simultaneous testing confirms that all variables collectively relate significantly to entrepreneurial interest (F count 178.388 > F table 3.095; sig 0.001). **Novelty:** This study introduces an integrated three-variable model combining spiritual, cognitive, and psychological dimensions within Islamic entrepreneurship. **Implications:** The results provide theoretical enrichment for Islamic entrepreneurship literature and offer data-driven recommendations for curriculum development in FEBI UINSU.

Highlights

- Self-belief demonstrates the strongest statistical association with student business intention
- Ethical-religious and cognitive factors show non-significant statistical relationships individually
- Combined model explains 85% variance of entrepreneurial intention

Keywords

Islamic Values; Entrepreneurial Mindset; Self Efficacy; Entrepreneurial Interest; Islamic Entrepreneurship

Published date: 2026-04-12

Pendahuluan

Peningkatan angka pengangguran di Indonesia yang semakin bertambah memberikan pengaruh pada perekonomian masyarakat dan berdampak pada Program Pembangunan berkelanjutan dalam upaya mendukung kesejahteraan manusia, hal ini disebabkan penurunan kualitas sumber daya manusia. Permasalahan utama dalam penelitian ini lulusan perguruan tinggi yang juga mengalami kecenderungan yang sama dalam lapangan pekerjaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan tingkat pengangguran terbuka sebesar 4.91% pada 2024 dengan lulusan perguruan tinggi berkontribusi signifikan karena kurangnya keterampilan wirausaha.

Berdasarkan data tersebut, untuk menghindari peningkatan angka pengangguran maka perlu adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi hal ini dilakukan guna terciptanya lulusan yang memiliki daya guna, dan mencegah bertambahnya angka pengangguran di Indonesia yang disebabkan oleh rendahnya kualitas lulusan perguruan tinggi. Seperti yang disampaikan Agus Susanti (2021) "perguruan tinggi mempunyai tanggungjawab dalam mendidik dan memberi motivasi kepada para lulusannya untuk berwirausaha". Sehingga lulusan perguruan tinggi tidak mengalami ketergantungan pada pekerjaan formal yang tidak stabil dan meningkatkan inovasi bisnis syariah (World Bank, 2021).

Hal tersebut menjadi latar belakang peneliti mengangkat tema pengaruh nilai Islami, mindset kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Untuk membuktikan apakah nilai Islami, mindset kewirausahaan, dan efikasi diri memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini ditujukan pada mahasiswa FEBI UINSU. Berdasarkan temuan hasil penelitian awal menunjukkan bahwa meskipun FEBI UINSU mengintegrasikan nilai Islami dalam kurikulum, minat berwirausaha mahasiswa masih rendah, berdasarkan survei internal yang menunjukkan hanya 30% mahasiswa tertarik entrepreneurship (UINSU internal report, 2022).

Penelitian terdahulu yang relevan diantaranya penelitian dengan judul pengaruh motivasi dan religiusitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Jakarta menyebutkan secara parsial variabel motivasi dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha secara simultan kedua variabel berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan dalam penelitian dengan judul pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha (studi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau) menyebutkan secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan kedua variabel berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

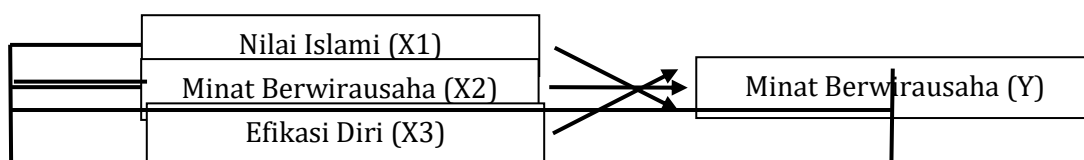
Berdasarkan penelitian terdahulu maka menunjukkan *research gap*, hal ini dapat dilihat dari jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu hanya menggunakan dua variabel X sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yang membuktikan adanya kelebihan yang akan dibahas pada penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut peneliti telah memberikan novelty pada penelitian ini. Dengan tiga variabel memungkinkan peneliti untuk memahami hubungan yang lebih kompleks antara variabel independen dan dependen, serta dampak variabel kontrol. Ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang dinamika yang memengaruhi fenomena yang diteliti. Selain itu penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan error margin 10% dalam memilih responden, hal ini dilakukan untuk menghindari bias dalam penelitian.

Studi ini menawarkan pendekatan baru dengan mengintegrasikan nilai Islami, mindset kewirausahaan, dan efikasi diri dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa yang belum dibahas pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dari masing-masing variabel X diantaranya nilai Islami, mindset kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap variabel Y minat berwirausaha pada mahasiswa serta pengaruh simultan ketiga variabel terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UINSU. Studi ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkaya literatur tentang kewirausahaan Islam melalui model variabel terintegrasi dan kontribusi praktis dengan menawarkan rekomendasi berbasis data untuk FEBI UINSU. Keterbatasan studi ini adalah hanya meneliti mahasiswa UINSU. Rekomendasi penelitian lanjutan mengeksplorasi faktor-faktor yang menghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam, pola pikir kewirausahaan, dan efikasi diri untuk membentuk minat berwirausaha mahasiswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif ini dirancang untuk menguji hubungan antara integrasi nilai Islami, mindset kewirausahaan, dan efikasi diri sebagai variabel independen terhadap minat berwirausaha sebagai variabel dependen pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data numerik, dengan tujuan mengukur kekuatan hubungan antar variabel melalui analisis statistik. Penelitian ini membatasi analisis pada data numerik dari survei bukan narasi mendalam sehingga fokus pada korelasi dan regresi daripada interpretasi subjektif. Pembatasan ini menghindari kompleksitas faktor makroekonomi, memastikan validitas eksternal terbatas pada FEBI UINSU.

Diagram 1. Kerangka Konseptual Hubungan Antar Variabel



Academia Open

Vol. 11 No. 1 (2026): June
DOI: 10.21070/acopen.11.2026.13993

Diagram ini menggambarkan integrasi antar aspek Nilai Islam, Mindset Kewirausahaan, dan Efikasi diri dalam membentuk minat berwirausaha. Hubungan antara variabel bebas X1, X2, dan X3 yang mempengaruhi terhadap Y sebagai variabel terikat

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Lokasi ini dipilih karena mahasiswa FEBI UINSU memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis berbasis nilai-nilai Islam, sehingga sesuai dengan fokus penelitian yang mengintegrasikan aspek spiritual, kognitif, dan psikologis dalam pembentukan minat berwirausaha. Waktu penelitian dilakukan di bulan November sampai dengan Desember 2025.

Sebelum melakukan penyebaran angket kuesioner dengan *Google Formulir* dengan membuat sebuah item pernyataan per variabel menggunakan indikator yang telah ditetapkan berdasarkan sumber yang relevan.

Tabel 1 Item Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sumber Teori
Nilai Islami (X ₁)	1. Akhlak Islam 2. Keputusan syariah 3. Tanggung jawab sosial 4. Keseimbangan Dunia dan Akhirat 5. Keberkahan dalam Usaha	Chapra (2014), Maimunah (2019)
Mindset Kewirausahaan (X ₂)	1. Inovasi 2. Risiko 3. Pencapaian 4. Pengetahuan Kewirausahaan 5. Pengalaman Praktis dan Pembelajaran dari Kegagalan	Dweck (2006), Hisrich (2017)
Efikasi Diri (X ₃)	1. Kepercayaan diri 2. Ambisi dan tujuan 3. Ketekunan 4. Pengambilan keputusan 5. Kreativitas dan Inovasi	Bandura (1997)
Minat Berwirausaha (Y)	1. Niat 2. Ketertarikan 3. Motivasi 4. Kepercayaan Diri dan Kemandirian 5. keterampilan dan pengetahuan Kewirausahaan	Ajzen (1991), Al-Mamun (2022)

Kriteria pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan yaitu semester 5 dan 7 dengan total keseluruhan berjumlah 1.873 mahasiswa. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam semester 5 dan 7 yang berjumlah 1.873 mahasiswa yang terdiri dari prodi Akuntansi berjumlah 419, prodi Asuransi semester berjumlah 116, prodi Ekonomi Islam semester berjumlah 466, prodi Manajemen berjumlah 466, prodi Perbankan berjumlah 426.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling dikarenakan teknik random sampling dapat digunakan untuk mengatasi bias .penentuan ukuran sampel dengan Rumus Slovin . Rumus slovin merupakan cara mengukur secara matematis jumlah populasi objek guna mendapatkan sampel.

$$\text{Rumus Slovin, } n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

n = Jumlah Sampel Minimal

N = Populasi

[ISSN 2714-7444 \(online\)](https://doi.org/10.21070/acopen.11.2026.13993), <https://acopen.umsida.ac.id>, published by [Universitas Muhammadiyah Sidoarjo](https://www.umsida.ac.id)

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

e = error margin

Jika tingkat populasi $N = 1.873$ dan $e = 10\%$, maka nilai sampel yang diteliti adalah

$$\begin{aligned}n &= \frac{1873}{1+1873,0,1^2} \\n &= \frac{1873}{1+(1873,0,01)} \\n &= \frac{1873}{1+18,73} \\n &= \frac{1873}{19,73} \\n &= 94,93158\end{aligned}$$

Berdasarkan rumus Slovin ini dengan menggunakan standar error 10% maka didapat sampel 94,93158 responden atau bisa dibulatkan menjadi 95 responden. Teknik Pengumpulan Data menggunakan Angket/Kuesioner dan Dokumentasi untuk memastikan akurasi data dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas.

Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* ($df = n-2$ (n adalah jumlah sampel)). Cara menguji kevalidan ini dengan menggunakan SPSS karena kriteria pengujian instrument indicator adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $\geq r$ table (pada signifikan 0,05 atau 5%) maka kuesioner tersebut valid.
2. Jika r hitung $\leq r$ table (pada signifikan 0,05 atau 5%) maka kuesioner tersebut tidak valid.

Reliabilitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur bisa memberikan hasil yang konsisten. penting melakukan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan berkualitas. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach Alpha* (α), dimana suatu variable dinyatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* (α) > 70 .

setelah data terkumpul selanjutnya data di olah menggunakan Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang diteliti. Teknik Analisis dan Interpretasi Data yakni Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai *kolmogorov-smirnov* lebih besar dari $\alpha = 0.05$, maka data normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen). Uji heteroskedastisitas bertujuan memeriksa apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual antar pengamatan. Model regresi yang baik adalah model di mana varian residual tetap sama untuk setiap pengamatan, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Jika varian residual tidak sama untuk semua pengamatan, maka terjadi heteroskedastisitas.

Regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai prediksi variabel dependen dengan variabel independen yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Lalu dilanjutkan dalam olah data kuantitatif pada penelitian ini yaitu Pengujian Hipotesis dilakukan dengan Uji t (parsial), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Pengujian menggunakan analisis regresi menunjukkan koefisien beta positif, dengan signifikan $p < 0.05$. Hipotesis ini relevan untuk FEBI UINSU di mana kurikulum Islam dapat memperkuat pola pikir wirausaha.

Dalam **Pengujian Hipotesis** Analisis regresi berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terpengaruh dengan variabel yang mempengaruhi yaitu bukti nilai islami, mindset kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Uji t dilakukan agar mengetahui besaran hasil koefisien regresi dalam mempengaruhi dan hasil signifikansi secara individu atau parsial. Signifikansi dapat dilihat apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 dengan ketentuan dibawah ini. Uji t berfungsi dalam mengetahui tingkat kontribusi variabel bebas pada variabel terikat dalam model regresi. Besaran nilai koefisien determinasi yakni antara 0 dan 1. Jika nilai t kecil maka dijelaskan bahwa kontribusi sedikit. Namun, jika nilai t mendekati nilai satu dapat dinyatakan variabel bebas berkontribusi hampir seluruh informasi dalam variabel terikat. Koefisien determinasi yang telah dihitung kemudian dijadikan persen dengan melihat hasil dari *Adjusted Square* pada hasil SPSS yang telah dilakukan pengolahan.

1. H_0 = tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. H_a = terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk membuktikan ada nya pengaruh antar variabel secara bersama sama maka peneliti melakukan uji simultan. uji F simultan bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berarti variabel bebas (X) tidak ada pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima. Berarti variabel bebas (X) ada pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas Adalah cara untuk mengevaluasi apakah suatu alat pengukur benar-benar mampu mengukur hal yang dimaksud. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = n-2 (n adalah jumlah sampel). Cara menguji kevalidan ini dengan menggunakan SPSS karena kriteria pengujian instrument indicator adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $\geq r$ table (pada signifikan 0,05 atau 5%) maka kuesioner tersebut valid.
- b. Jika r hitung $\leq r$ table (pada signifikan 0,05 atau 5%) maka kuesioner tersebut tidak valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Islami (X1)

No Item	Nilai r hitung	r tabel	kesimpulan
1	0,830	0,279	Valid
2	0,825	0,279	Valid
3	0,719	0,279	Valid
4	0,684	0,279	Valid
5	0,760	0,279	Valid
6	0,781	0,279	Valid
7	0,783	0,279	Valid
8	0,737	0,279	Valid
9	0,766	0,279	Valid
10	0,610	0,279	Valid
11	0,943	0,279	Valid

Sumber : Olah data SPSS 2024

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Mindset Kewirausahaan (X2)

No Item	Nilai r hitung	r tabel	kesimpulan
1	0,786	0,279	Valid
2	0,697	0,279	Valid
3	0,792	0,279	Valid
4	0,796	0,279	Valid
5	0,815	0,279	Valid
6	0,733	0,279	Valid
7	0,825	0,279	Valid
8	0,700	0,279	Valid
9	0,478	0,279	Valid
10	0,700	0,279	Valid
11	0,572	0,279	Valid

Sumber : Olah data SPSS 2024

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X3)

No Item	Nilai r hitung	r tabel	kesimpulan
1	0,718	0,279	Valid
2	0,782	0,279	Valid
3	0,829	0,279	Valid
4	0,809	0,279	Valid
5	0,696	0,279	Valid
6	0,283	0,279	Valid
7	0,763	0,279	Valid
8	0,734	0,279	Valid
9	0,778	0,279	Valid
10	0,727	0,279	Valid
11	0,413	0,279	Valid

Sumber : Olah data SPSS 2024

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No Item	Nilai r hitung	r tabel	kesimpulan
1	0,777	0,279	Valid
2	0,694	0,279	Valid
3	0,805	0,279	Valid
4	0,731	0,279	Valid

5	0,627	0,279	Valid
6	0,872	0,279	Valid
7	0,461	0,279	Valid
8	0,702	0,279	Valid
9	0,615	0,279	Valid
10	0,917	0,279	Valid
11	0,740	0,279	Valid
12	0,488	0,279	Valid

Sumber : Olah data SPSS 2024

Hasil uji validitas statistik terhadap setiap butir soal dalam kuesioner menunjukkan bahwa semua butir instrumen melebihi nilai r_{tabel} minimal sebesar 0,279. Oleh karena itu, semua butir pada setiap dimensi dan aspek dapat digunakan dalam analisis hasil penelitian.

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur bisa memberikan hasil yang konsisten. Untuk itu, penting melakukan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan berkualitas. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach Alpha* (α), dimana suatu variabel dinyatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* (α) > 0,7

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Hasil Uji	Keterangan
1	Nilai Islami (X1)	0,865	Reliabel
2	Mindset Kewirausahaan (X2)	0,791	Reliabel
3	Efikasi Diri (X3)	0,925	Reliabel
4	Minat Berwirausaha (Y)	0,926	Reliabel

Sumber : Olah data SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas statistik pada tabel 5, dapat disimpulkan bahwa semua komponen variabel telah melewati uji reliabilitas karena nilai yang diperoleh lebih besar dari batas minimum reliabilitas.

2. Analisis dan Interpretasi Data

a. Uji Asumsi Klasik

Penentuan hasil dalam analisis regresi linier, perlunya melakukan uji prasyarat atau dikenal uji asumsi klasik. Uji tersebut berguna untuk memberikan hasil yang baik dalam kesimpulan dan menghindari terjadi nilai bias atau berlawanan. Uji yang dianalisis asumsi klasik diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. kriteria sebuah model yang baik adalah jika memenuhi asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas gunanya adalah menjelaskan distribusi normal atau tidak normal pada hasil dari tabulasi data. Hasil yang telah di olah terdapat pada keterangan signifikansi Asymp. Sig pada hasil uji normalitas tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan tingkat signifikansi 5%. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal, apabila hasil nilai Asym. Sig lebih besar dari 0,05.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		95	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.90389546	
Most Extreme Differences	Absolute	.083	
	Positive	.055	
	Negative	-.083	
Test Statistic		.083	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.100	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.105	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.097
		Upper Bound	.113

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Sumber: Hasil olah data pada SPSS

Berdasarkan Hasil data uji normalitas pada tabel 6 dapat dijelaskan bahwa Asymp.Sig bernilai $0,100 > 0,05$. Nilai Asym.sig $0,100$ lebih besar nilainya dari nilai signifikansi $0,05$. Maka, hasil penyebaran data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas gunanya adalah mengetahui terjadinya keterkaitan atau korelasi tiap variabel bebas dalam analisis model regresi. Penelitian yang memenuhi syarat adalah penelitian yang tidak mengalami multikolineritas. Ketentuan uji multikolineritas yakni dengan mengetahui nilai dari VIF dan nilai Tolerance (TL) pada hasil data tabel *coefficients* dengan kriteria :

- Tidak terjadi multikolineritas: Nilai TL $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 .
- Terjadi multikolineritas: Nilai TL $< 0,01$ dan nilai VIF > 10

Tabel 8. Hasil Uji Multikolineritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Nilai Islami (X1)	0,994	1,006	Non multikolineritas
Mindset Kewirausahaan (X2)	0,985	1,015	Non multikolineritas
Efikasi Diri (X3)	0,983	1,017	Non multikolineritas

Sumber: Hasil olah data pada SPSS

Hasil data tabel 8, hasil uji multikolineritas pada variabel bebas yang telah dilakukan dapat diuraikan berikut ini :

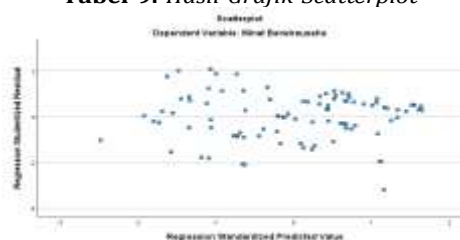
- Variabel nilai islami dengan hasil nilai TL yaitu $0,994$ nilai tersebut lebih besar dari $0,01$ dan hasil nilai VIF yaitu $1,006$ nilai tersebut lebih kecil dari 10 .
- Variabel mindset kewirausahaan dengan hasil TL yaitu $0,985$ nilai tersebut lebih besar dari $0,01$ dan hasil nilai VIF yaitu $1,015$ nilai tersebut lebih kecil dari 10 .
- Variabel efikasi diri dengan hasil TL yaitu $0,983$ nilai tersebut lebih besar dari $0,01$ dan hasil nilai VIF yaitu $1,017$ nilai tersebut lebih kecil dari 10 .

Dari hasil tiap variabel bebas dinyatakan bebas dari multikolineritas, dikarenakan telah memenuhi kriteria syarat yaitu nilai TL $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 .

3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan varians residual di semua pengujian model regresi. Penelitian yang baik harus menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, atau disebut juga homoskedastisitas. Kondisi homoskedastisitas diharapkan terjadi karena dapat memberikan hasil estimasi model yang lebih akurat. Dalam pengujian ini, digunakan gambar dari *scatter plot* dan uji park (*park test*) sebagai pengecekan tambahan terhadap hasil pengujian.

Tabel 9. Hasil Grafik Scatterplot



Sumber: Hasil olah data pada SPSS

Menurut hasil gambar *scatter plot* pada tabel 9 dapat dijelaskan bahwa hasil menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas karena titik-titik dalam gambar tidak berkumpul bersamaan dan meluas tersebar acak, kemudian dari bentuk tidak menggambarkan suatu pola dilihat sumbu Y dari nilai 0 posisi titik menyebar atas dan bawah.

4) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terpengaruh dengan variabel yang mempengaruhi yaitu bukti nilai islami, mindset kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Bentuk persamaan regresi penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X₁ X₂ X₃ = Variabel Bebas

a = Konstanta

b₁ b₂ b₃ = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

Penelitian ini menguji pengaruh tiga variabel bebas dengan satu variabel terikat yaitu variabel bebas : X₁ (nilai islami), X₂ (mindset kewirausahaan), dan X₃ (efikasi diri) terhadap satu variabel terikat yaitu : Y (Minat berwirausaha). Adapun hasil yang diperoleh pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Berganda

Linier

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.677	6.365		.735	.464
	X1	-.205	.203	-.088	-1.006	.317
	X2	-.119	.088	-.098	-1.341	.183
	X3	1.327	.116	1.080	11.420	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data pada SPSS

Hasil yang diperoleh dari olah data pada table 10 dapat dirumuskan model persamaan regresi yaitu:

$$Y = 4,677 - 0,205X_1 - 0,119X_2 + 1,327X_3$$

Dari model rumusan tersebut dapat diuraikan penjelasan bahwa :

- a) Hasil konstanta bernilai 4,677 maknanya adalah jika variabel Nilai Islami, Mindset Kewirausahaan dan Efikasi Diri bernilai nol, maka variabel Minat Berwirausaha akan tetap bernilai 4,677.
- b) Hasil koefisien X₁ sebesar -0,205 berarti nilai variabel X₁ (Nilai Islami) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Jika terjadi peningkatan nilai Islami sebesar 1% maka akan menurunkan minat berwirausaha sebesar 2,5%, dan sebaliknya jika terjadi penurunan nilai Islami 1% maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 2,5%.
- c) Koefisien X₂ sebesar -0,119 berarti nilai variabel X₂ (Mindset Kewirausahaan) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Jika terjadi peningkatan mindset kewirausahaan sebesar 1% maka akan menurunkan minat berwirausaha sebesar 1,19%, dan sebaliknya jika terjadi penurunan mindset kewirausahaan 1% maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 1,19%.
- d) Koefisien X₃ sebesar 1,327 berarti nilai variabel X₃ (Efikasi Diri) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Maksudnya adalah jika terjadi peningkatan efikasi diri 1% maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 13,27% dan sebaliknya jika terjadi penurunan 1% maka akan menurunkan minat berwirausaha sebesar 13,27%.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan Nilai Islami dan Mindset Kewirausahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha sedangkan Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.855	.850	1.44888

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Hasil olah data pada SPSS

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependennya. Dari tabel koefisien determinasi, dilihat dari nilai *Adjusted R Square* menunjukkan besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,850. Hasil ini menunjukkan bahwa 85% variabel Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Nilai Islami, Mindset Kewirausahaan serta Efikasi Diri. Sedangkan selisihnya 15% (100% - 85%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (t)

Pengujian secara parsial berguna untuk menghitung besaran dan adakah pengaruh hubungan dalam tiap individu variabel bebas pada variabel terikat. Dalam uji t ditentukan terlebih dahulu t_{tabel} dengan rumus derajat kebebasan (df) = $n - k$ ($n_{tabel} = (95 - 3)$) dengan tingkat signifikansi. 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,986$. Uji t statistik dapat diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $sig.t_{hitung} < \text{nilai signifikansi } 0,05$ dinyatakan terdapat pengaruh parsial pada variabel bebas pada variabel terikat.

Tabel 11. Hasil Parsial T Test

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.677	6.365		.735	.464
	X1	-.205	.203	-.088	-1.006	.317
	X2	-.119	.088	-.098	-1.341	.183
	X3	1.327	.116	1.080	11.420	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data pada SPSS

Hasil parsial test pada tabel 11 menyatakan Nilai t_{hitung} nilai islami sebesar $-1,006 < t_{tabel} 1,986$ kemudian hasil nilai $sig. t 0,317 > \text{nilai signifikansi } 0,05$. Nilai t_{hitung} mind set kewirausahaan sebesar $-1,341 < t_{tabel} 1,986$ kemudian hasil nilai $sig. t 0,187 > \text{nilai signifikansi } 0,05$. Nilai t_{hitung} efikasi diri sebesar $11,420 > t_{tabel} 1,986$ kemudian hasil dari nilai $sig. t 0,001 < \text{nilai signifikansi } 0,05$

Berdasarkan data di atas Hasil yang didapatkan bahwa variabel nilai islami dan variabel mindset kewirausahaan bernilai negatif dan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Sedangkan Hasil pada variabel efikasi diri bernilai positif dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha

4. Uji Simultan (F)

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Terikat (Y). Hipotesis yang diajukan dalam pengujian adalah:

- a. H_0 : Integrasi Nilai Islami, Mindset Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Secara Simultan Tidak Berpengaruh Terhadap Peningkatan Minat Wirausaha
- b. H_a : Integrasi Nilai Islami, Mindset Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Secara Simultan Tidak Berpengaruh Terhadap Peningkatan Minat Wirausaha

Tabel 12. Uji Simultan (F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1123.451	3	374.484	178.388	<.001 ^b
	Residual	191.033	91	2.099		
	Total	1314.484	94			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Hasil uji F dapat dilihat pada Output ANOVA.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Nilai Islami, Mindset Kewirausahaan, dan Efikasi Diri secara simultan terhadap Minat Berwirausaha adalah $0.001 < 0.05$ dan nilai F hitung $178.388 > 3.095$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diterima yang berarti Nilai Islami, Mindset Kewirausahaan, dan Efikasi Diri berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha.

Dari temuan diatas, menunjukkan X_1, X_2, X_3 secara simultan terhadap Y bahwa model diterima dan semua variabel independen secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen, juga dapat dijelaskan bahwa hipotesis diterima.

Pembahasan

A. Pengaruh Nilai Islami Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil Uji Hipotesis yang telah dilakukan didapat T-test sebesar 0,317 lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$ dapat disimpulkan bahwa nilai Islami secara negative dan tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan teori bahwa nilai-nilai Islami bersifat abstrak dan tidak memberikan kontribusi pada pengalaman penguasaan (*mastery experiences*) atau pengalaman melalui contoh (*vicarious experiences*) yang penting dalam membangun keyakinan diri dalam berwirausaha.

Temuan bahwa nilai Islami tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UINSU secara kritis menantang asumsi normatif dalam literatur Islamic Entrepreneurship, di mana nilai-nilai seperti amanah dan siddiq diasumsikan sebagai antecedent etis yang kuat karena Nilai Islami dalam konteks kewirausahaan merujuk pada prinsip-prinsip etika dan moral yang berasal dari ajaran Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab sosial, dan keadilan yang dapat memengaruhi perilaku wirausaha. Hal ini di dukung oleh pernyataan Maulida Qadisyah dkk (2024) Pengetahuan tentang prinsip - prinsip ekonomi Islam memberikan pemahaman yang lebih mendalam, sikap positif terhadap kewirausahaan mendorong keinginan untuk berpartisipasi, dan motivasi yang kuat memperkuat minat untuk memulai bisnis berbasis syariah. Teori ini didasarkan pada konsep maqashid syariah yang menekankan kesejahteraan umat manusia sebagai tujuan utama kegiatan ekonomi . Kewirausahaan dalam perspektif Islam di era digital menjadi instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat nilai-nilai etika bisnis yang berlandaskan prinsip syariah . Namun faktanya usaha yang di bangun berbasis islam belum mengalami kemajuan yang jauh lebih pesat dibandingkan usaha konvensional biasa. Imsar dkk (2021) menyebutkan inovasi dan daya saing industri keuangan Islam masih perlu ditingkatkan dibandingkan dengan industri keuangan konvensional. Karena saat ini Produk keuangan Islam memiliki inovasi yang lebih terbatas, harga produk dan jasa yang lebih tinggi, serta jaringan kantor yang lebih sempit daripada industri keuangan konvensional, sehingga tidak dapat menjangkau publik, terutama di daerah terpencil.

Maka dapat disimpulkan meski hasil T-test nilai islami bernilai negative dan tidak signifikan namun Indikator spiritualitas Islam tetap menjadi potensi penting bagi setiap individu dalam menunjang kehidupan mereka, termasuk dalam aktivitas bisnis, yang dapat mendukung keberlangsungan usaha menurut perspektif Islam. Karena nilai islami dapat memberikan

B. Pengaruh Mindset Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil Uji Hipotesis yang sudah dilakukan didapat nilai signifikansi sebesar 0,187 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa mindset kewirausahaan tidak memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa FEBI UINSU. Hasil ini sejalan dengan Perspektif menyebutkan mindset sebagai pengganti pengalaman penguasaan diri tidak cukup dalam membentuk harapan hasil kewirausahaan di kalangan mahasiswa FEBI UINSU, di mana kurangnya pengalaman langsung menghambat proses pembelajaran melalui contoh dan perasaan emosional yang penting untuk meningkatkan efikasi.

Sedangkan dari perspektif hasil ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian dimana sikap terhadap berwirausaha (mindset) tidak berkaitan dengan niat tindakan karena kurangnya kontrol perilaku yang dirasakan kuat atau norma subjektif dari lingkungan. Berdasarkan perspektif ajzen meskipun hasil penelitian menunjukkan mindset kewirausahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan, bukan berarti mindset kewirausahaan mutlak tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Karena tidak signifikan bisa jadi disebabkan faktor faktor tertentu sehingga hasil menjadi negatif.

Hal yang mendorong tidak berpengaruhnya mindset kewirausahaan terhadap minat siswa karena hasil ini mengungkap disonasi terjadi karena sikap wirausaha (mindset) tidak berkorelasi dengan keinginan untuk bertindak sehingga kurangnya kontrol perilaku yang kuat atau norma subjektif dari lingkungan FEBI UINSU seperti kurikulum yang lebih bersifat doctrinal daripada aplikatif, sehingga jalur sikap terputus sebelum mencapai minat nyata

Mindset kewirausahaan didefinisikan sebagai pola pikir yang mencakup inovasi, toleransi risiko, dan orientasi pencapaian yang memfasilitasi pengenalan peluang bisnis . Teori ini berakar dan modal psikologis seperti *Theory of Planned Behavior* yang diperluas dalam konteks kewirausahaan oleh . Dalam era digital yang berkembang pesat, kewirausahaan dihadapkan pada tantangan yang kompleks dalam mengadopsi teknologi digital dan mengubah perilaku bisnis mereka sehingga mengatakan "kewirausahaan yang menerapkan transformasi digital mindset cenderung mencapai pertumbuhan bisnis yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan mengambil keputusan strategis yang lebih baik" hal ini sejalan dengan yang dikatakan prabowo (2024) "Membangun 'mindset' kewirausahaan penting untuk menjaga daya saing organisasi ekonomi dan gaya hidup sosial ekonomi masyarakat melalui nilai dan penciptaan lapangan kerja" . Pentingnya membangun dalam jiwa muda mempunyai rasa semangat untuk menjadi seorang pahlawan

untuk mengembangkan dan mensejahterakan orang banyak.

Minat berwirausaha atau entrepreneurial intention adalah niat individu untuk memulai bisnis yang dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial. *Teori Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa niat diprediksi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Kewirausahaan bisa dilihat dari minat seseorang dalam menciptakan inovasi berupa produk baru seperti yang banyak ditemui di usaha-usaha kecil menengah di Indonesia dan bisa ditanamkan melalui pelatihan, pendidikan, maupun kebiasaan-kebiasaan dalam keluarga dan lingkungan hidup seseorang

Minat berwirausaha dapat di tumbuhkan dengan membangun motivasi hal ini sejalan dengan Hasil penelitian divia dan zuhrinal (2022) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha artinya semakin tinggi motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh para mahasiswa maka minat berwirausahanya juga akan semakin tinggi.

Dalam mengembangkan mindset kewirausahaan, perguruan tinggi juga dapat terlibat langsung memberikan dukungan kepada para mahasiswa seperti memberikan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum pendidikan, Matakuliah Kewirausahaan memiliki tujuan agar mahasiswa dapat belajar mengerti tentang kewirausahaan, belajar memiliki jiwa kewirausahaan, dan belajar menjadi seorang wirausaha. Hal ini di dukung oleh pernyataan Vivi Julyana dkk (2023) menyebutkan Mata kuliah kewirausahaan di FEBI UINSU sudah efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa hal ini dapat dibuktikan dari mahasiswa yang sebelumnya tidak berminat berwirausaha namun jiwa kewirausahaannya tumbuh sesudah belajar mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa sebelum belajar mata kuliah kewirausahaan sudah berminat dikarenakan masih menjalankan usaha, dan yang mahasiswa yang sebelum maupun sesudah belajar mata kuliah kewirausahaan tidak mempunyai minat berwirausaha

Dapat disimpulkan meski hasil T-test menunjukkan mindset kewirausahaan tidak memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa FEBI UINSU. Namun bukan berarti mindset kewirausahaan mutlak tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Karena tidak signifikan bisa jadi disebabkan faktor faktor tertentu sehingga hasil menjadi negatif. Maka dari itu penting nya dilakukan kerja sama dari berbagai pihak dan pengawasan dalam implementasi membangun mindset wirausaha bagi generasi muda. di era digital yang berkembang pesat serta tantangan yang kompleks seseorang yang memiliki Mindset kewirausahaan cenderung mencapai pertumbuhan bisnis yang lebih Membangun, karena dianggap mampu beradaptasi dan tidak menyerah dalam mendapatkan peluang bisnis. Selain itu di perlukan dukungan dari perguruan tinggi dalam menciptakan Mata kuliah kewirausahaan yang efektif untuk meningkatkan minat berwirausaha, Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang.namun harus ada semangat jiwa muda mempunyai rasa untuk menjadi seorang pahlawan untuk mengembangkan dan mensejahterakan orang banyak.

C. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil Uji Hipotesis yang sudah dilakukan mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UINSU. Hasil ini menunjukkan bahwa pernyataan tentang efikasi diri seperti "saya yakin bisa mengatasi kegagalan usaha", berhasil memicu mekanisme kognitif tertentu, menghasilkan pengaruh langsung yang kuat, berbeda dengan variabel nilai-nilai islam yang tidak mampu menciptakan pengalaman yang nyata dan spesifik.

Efikasi diri atau *self-efficac* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan yang dalam kewirausahaan melibatkan kemampuan mengelola risiko dan sumber daya. Teori menjelaskan bahwa efikasi diri bentuk melalui pengalaman, modeling, dan persuasi sosial. Efikasi diri sangat mempengaruhi motivasi seseorang dalam mengembangkan potensinya, mengejar prestasi yang ingin diraih dan juga mempengaruhi kepercayaan diri dalam bersosialisasi di kehidupan Masyarakat.Seperti yang dikemukakan oleh "Efikasi diri mempunyai tiga dimensi terdiri dari *magnitude, strength, generality*". Selain efikasi diri, pendidikan kewirausahaan sangat diperlukan dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan diperlukan dalam menambahkan skill dan ilmu setelah selesai mengenyam dunia pendidikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga dapat menunjukkan bahwa dirinya mampu melakukan aktivitas berwirausaha. Penelitian ini didukung beberapa peneliti terdahulu yang dilakukan dan menunjukkan bahwa keyakinan diri seseorang akan kemampuan yang dimiliki dalam melakukan aktivitas berwirausaha, sangat memengaruhi minat orang yang bersangkutan dalam berwirausaha. Secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian Secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu Secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan, *locus of control*, dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan.

Dapat disimpulkan Hasil Uji Hipotesis efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UINSU. dengan adanya keyakinan di dalam diri maka dapat menjadi langkah awal dan pondasi dasar dalam berwirausaha karena efikasi diri di anggap cukup menumbuhkan kepercayaan diri bagi seorang wirausaha dalam membangun usaha.

D. Pengaruh Secara Simultan Nilai Islami, Mindset Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil Uji Hipotesis yang sudah dilakukan didapat nilai $F_{hitung} (178.388) > F_{table} (3.095)$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel nilai Islami, mindset kewirausahaan, dan efikasi diri secara bersama-sama

[ISSN 2714-7444 \(online\)](https://doi.org/10.21070/acopen.11.2026.13993), <https://acopen.umsida.ac.id>, published by [Universitas Muhammadiyah Sidoarjo](https://www.muhammadiyah.org)

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

berpengaruh signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti faktor nilai Islami, mindset kewirausahaan, dan efikasi diri bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UINSU.

Pada perspektif melengkapi analisis dengan menekankan peran efikasi diri sebagai mediator kognitif utama yang memperkuat pengaruh pola pikir (*vicarious mastery*) dan nilai-nilai islam (moral agensi melalui *outcome expectations*) dimana interaksi yang terjadi secara bersamaan membentuk mekanisme pengaturan diri yang penting untuk menjaga ketahanan dalam berwirausaha.

Dari perspektif teori sinergi ini menunjukkan gabungan sempurna antara Tahapan Persiapan Bersama (TPB), dimana nilai-nilai islam membentuk sikap etis, mindset kewirausahaan mencerminkan norma tertentu yang mendorong pertumbuhan sosial, dan efikasi diri berfungsi sebagai kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*), sehingga jalur sebab akibat yang terpadu ini lebih efektif dalam membentuk keinginan berwirausaha di bidang halal dibandingkan dampak yang hanya terpisah, yang menjelaskan mengapa model dengan banyak variabel menjadi lebih akurat dalam memprediksi minat pada usaha halal di lingkungan FEBI UINSU.

Hal ini sejalan dengan penelitian Secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap minat menjadi wirausaha muslim. Sedangkan variabel religiusitas dan motivasi terdapat pengaruh signifikan terhadap minat menjadi wirausaha muslim. Secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim. Didukung oleh Secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. dan penelitian Secara parsial variabel motivasi dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan kedua variabel berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Integrasi nilai islami, mindset kewirausahaan, dan efikasi diri dalam pembentukan minat berwirausaha mahasiswa FEBI UINSU penting untuk diterapkan, Nilai-nilai islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan dapat diintegrasikan untuk mendukung entrepreneurship berkelanjutan. Integrasi ketiga variabel ini yaitu nilai islami, mindset kewirausahaan, dan efikasi diri diperlukan untuk membentuk minat berwirausaha yang kuat di FEBI UINSU dengan kurikulum berbasis islam sebagai platform ideal.

Keunggulan efek variabel gabungan ini dibandingkan dengan uji t parsial menyoroti kelemahan pendekatan reduksionis dalam literatur sebelumnya yang hanya memeriksa variabel secara terpisah dan mengungkap adanya korelasi antar variabel nilai islam-psikologis yang sebenarnya. Keterbatasan *cross-sectional* menuntut pengujian longitudinal untuk memahami hubungan sebab-akibat yang dinamis, serta perlu dilakukan uji VIF untuk memastikan asumsi klasik tetap valid meskipun ada tumpang tindih konseptual dalam lingkungan kurikulum syariah UINSU. Implikasi ini menegaskan kebutuhan intervensi yang terpadu untuk memaksimalkan sinergi antar faktor dalam pendidikan entrepreneurship Islam.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa 85% variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel nilai islami, mindset kewirausahaan serta efikasi diri. Sedangkan sisanya 15% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji t didapatkan bahwa variabel nilai islami dan variabel mindset kewirausahaan bernilai negatif dan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Sedangkan hasil pada variabel efikasi diri bernilai positif dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha

Meski hasil t-test nilai islami dan mindset kewirausahaan bernilai negative dan tidak signifikan namun indikator spiritualitas islam tetap menjadi potensi penting bagi setiap individu dalam menunjang kehidupan pengusaha muslim, termasuk dalam aktivitas bisnis, yang dapat mendukung keberlangsungan usaha menurut perspektif islam. Dan mindset kewirausahaan yang bernilai negatif bukan tidak bisa menjadi validasi mindset kewirausahaan mutlak tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Karena tidak signifikan bisa jadi disebabkan faktor faktor tertentu sehingga hasil menjadi negatif. Maka dari itu penting nya dilakukan kerja sama dari berbagai pihak dan pengawasan dalam implementasi membangun mindset wirausaha bagi generasi muda. Dan efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa febi uinsu. Dengan adanya keyakinan di dalam diri maka dapat menjadi langkah awal dan pondasi dasar dalam berwirausaha karena efikasi diri di anggap cukup menumbuhkan kepercayaan diri bagi seorang wirausaha dalam membangun usaha.

Integrasi nilai islami, mindset kewirausahaan, dan efikasi diri dalam pembentukan minat berwirausaha mahasiswa febi uinsu, hasil Uji F simultan ($F_{hitung} 178,388 > F_{tabel} 3,095$, sig $0,001 < 0,05$) menyimpulkan bahwa pengujian hipotesis diterima, artinya nilai-nilai Islam, pola pikir kewirausahaan, dan efikasi diri secara simultan memengaruhi minat berwirausaha.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dan nyata bagi pengembangan pendidikan kewirausahaan Islam di FEBI UINSU dengan menggabungkan nilai-nilai Islam dengan cara berpikir dan keyakinan diri yang kuat. Hal ini menciptakan kerangka kerja yang sesuai dengan konteks lokal yang menghubungkan prinsip keagamaan dengan keterampilan bisnis yang praktis. Studi ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkaya literatur tentang kewirausahaan Islam melalui model variabel terintegrasi dan kontribusi praktis dengan menawarkan rekomendasi berbasis data untuk FEBI UINSU. Keterbatasan studi ini adalah hanya meneliti mahasiswa UINSU. Rekomendasi penelitian lanjutan mengeksplorasi faktor faktor yang menghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai islam, pola pikir kewirausahaan, dan efikasi diri untuk membentuk minat berwirausaha mahasiswa

Ucapan Terima Kasih

ucapan terima kasih saya berikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian sehingga terciptanya karya ilmiah ini yang di harapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi penting dan nyata bagi pengembangan

References

1. Agus Susanti, S. E. M. M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
2. Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
3. Albert Bandura. (1997). Albert Bandura Self-Efficacy: The Exercise of Control. In W.H Freeman and Company New York (Vol. 43, Number 9).
4. Al-Kahfi, M. F., Nafiah, F. H., & Karmanto, G. D. (2025). Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam Di Era Digital. *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi*, 5(1), 718–730. <https://doi.org/10.26418/jmi.v5i1.91330>
5. Almadhea, D. R., & Kamalia, P. U. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha peserta didik. 19(1), 143–152.
6. Annisa, R., Sabaruddin, R., Agustia Rahayuningsih, P., & Nur Winnarto, M. (2023). *SOROT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Pemanfaatan Transformasi Digital Mindset dalam Kewirausahaan UMKM untuk Pengembangan Ekonomi Lokal*. 2(2), 78–81. <https://doi.org/10.32699>
7. Bimantari, A. N., & Ghofur, M. A. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus of Control Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Dengan Pendekatan PLS-SEM. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 6631–6636. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1736>
8. Cahyani, M. A. (2025). Determinan Minat Berwirausaha Generasi Milenial Dalam Perspektif Ekonomi Islam. 8(3), 1348–1368. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i3.1634.Determinants>
9. Chapra, M. U. (1985). *Sistem Moneter Islam* (p. 220). The Islamic Foundation.
10. Darmansyah A, A. S., Mustikasari, M., Sirajuddin, R. R., Syukur, M., & W Suhaeb M, F. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Di Kabupaten Mamuju. *Cakrawala Repositori IMWI*, 5(2), 148–153. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v5i2.104>
11. Fadilah, N., & Chaerul Rizky, M. (2024). Problem Solving Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Melalui Penggunaan E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 538–545.
12. Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <http://penerbitzaini.com>
13. Gumilang, A., Putri, N. W., Sutandi, Rosviana, M. I., Baehaqi, A., Saefulloh, E., Wahyudi, C., Hibatullah, M., & Wahana, M. A. D. (2021). *BUKU REFERENSI PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM “Kajian Pemikiran Tokoh Ekonomi Islam Kontemporer”* (C. M. Dr. Wartoyo, M.Si, Bincar Nasution, S.Pd., Ed.; Vol. 32, Number 3). PT. Inovasi Pratama Internasional.
14. Hidayat, A. T., & Shobirin, S. (2023). Minat Menjadi Wirausaha Muslim Ditinjau dari Pendidikan Kewirausahaan, Religiusitas dan Motivasi. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(2), 260. <https://doi.org/10.21043/jebisku.v1i2.264>
15. Hisrich, & Ramadani. (2017). *Effective Entrepreneurial Management: Strategy, Planning, Risk Management, and Organization*. In Springer Texts in Business and Economics.
16. H. Morris, M., & C. Santos, S. (2025). The Promise of Entrepreneurship. *Poverty, Disadvantage, and the Promise of Enterprise*, 25(1), 3–22. <https://doi.org/10.5040/9798216430209.ch-001>
17. Imsar, nurhayati, Harahap, I., & Silalahi, P. R. (2021). THE IMPACT OF THE HALAL INDUSTRY AND ISLAMIC FINANCIAL ASSETS ON INDONESIA ' S ECONOMIC GROWTH USING THE VECTOR AUTOREGRESSION (VAR) APPROACH. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, (158), 274–287. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2024.v8.i2.6299>
18. Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). PENGARUH KEPERIBADIAN, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
19. Intan Veronica, D., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Pemanfaatan Sumber Daya Alam Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Dalam Persepektif Ekonomi Islam. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(2), 200–210. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9i2.391>
20. John W. Creswell. (2011). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. In *Manual Therapy* (Vol. 16, Number 1, p. 103). <https://doi.org/10.1016/j.math.2010.09.003>
21. Kinasih, A. S., Windianingsih, A., & Darwis, D. (2025). Pengaruh Motivasi dan Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Jakarta. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 6959–6965. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1689>
22. Kurnia, D., Furqon, K., & Chairul. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri. *Jppgsd, Volume 6(2)*, 48–56.
23. Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
24. Marshanda, O. P., Gusnardi, G., & Riadi, RM. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau). *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 8473–8482. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8342>
25. Nabilah, A., & Yonisa Kurniawan, R. (2022). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha sebagai mediasi pada siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Driyorejo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 491–502. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i3.17577>
26. Nabila, P. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 16 JAKARTA. *Berajah Journal*, 3(1), 155–166. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.208>
27. Prabowo, H. A., Studi, P., Industri, T., Mercu, U., & Jakarta, B. (2024). Peran Program Kewirausahaan dalam

- Membangun 'Mindset' Kewirausahaan Mahasiswa : Studi Kasus di Universitas Mercu Buana Jakarta. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4, 8978–8993. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8860>
28. Prianto, A., Winardi, & Qomariyah, U. N. (2019). *Buku Penguatan Employability*.
 29. Purwanto, N., Budiyo, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
 30. Putri, A., Annisa, & Yanti, D. (2025). Penjualan Es Kul Kul Di Kawasan UINSU Guna Membangun Jiwa Kewirausahaan Dalam Mahasiswa. *JUPIMAN : Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 4(September), 95–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i1.3306>
 31. Qadisyah, M., Nurbaiti, & Tambunan, K. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Islamic Entrepreneurship Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 8(2), 512–525. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i2.26505>
 32. Radiani, A., Ahmadi, N., Rahmani, B., & Syarbaini, A. M. B. (2023). The influence of religiosity, service, and premium rates on customer satisfaction intervening variable at Askrida Syariah Insurance Company Medan Branch through the sharia insurance decision as an. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 9(1), 221–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jielariba.vol9.iss1.art13>
 33. Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Number 9).
 34. Sani, S. A., & Nawawi, Z. M. (2022). Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha: Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Asuransi UINSU. *ManBiz: Journal of Management & Business*, 1, 60–68. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v1i1.1633>
 35. Siregar, V. J., Nawawi, Z. M., & Irham, M. (2023). EFEKTIVITAS MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT UNTUK BERWIRUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA. *EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS*, 8(30), 822–839. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i2.18648>
 36. Suratno, Kohar, F., Idrus, A., & Pratiwi, S. (2020). The Influence of Family Environment and Self-Efficacy on Entrepreneurial Motivation and Its Impact on Entrepreneurial Intentions of Students at The Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) Jambi University. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4), 318–332. <https://doi.org/10.31933/JIMT>
 37. Surismawaty, M., Gunawan, H., & Toyib, M. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMA N 18 Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 8(1), 103–112. <https://doi.org/10.31851/neraca.v8i1.16380>
 38. Terbuka, T. P. (2024). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2024. In <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-.html> (Number 83).
 39. Tjakranegara, C., & C. Efrata, T. (2017). Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yang Tidak Melanjutkan Rintisan Usaha: Sikap Kewirausahaan, Perspektif Lingkungan untuk Berwirausaha, dan Persepsi Kemampuan Berwirausaha. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 4(1–2), 59–68. <https://doi.org/10.37715/jee.v4i1-2.248>
 40. Zulianti, D., & Nawawi, Z. M. (2022). PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MANAJEMEN UNTUK BERWIRUSAHA. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(1), 1–7.